

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Kehamilan adalah serangkaian peristiwa yang diawali dengan konsepsi dan akan berkembang sampai menjadi fetus yang aterm dan diakhiri dengan proses persalinan (Nurcahyani 2021). Menurut kalender nasional kehamilan normal berlangsung dalam waktu 40 minggu atau 10 bulan atau 9 bulan. Waktu kehamilan tersebut terbagi menjadi tiga trimester yaitu trimester satu berlangsung dalam 12 minggu, trimester kedua 13 – 27 minggu, trimester ketiga 28 – 40 minggu (Syaiful et al. 2019).

Kondisi kehamilan ibu dipengaruhi oleh faktor fisik, psikologis dan lingkungan, sosial budaya dan ekonomi. Kondisi psikologis yang dapat Berhubungan kehamilan yaitu kecemasan. Kecemasan merupakan perasaan yang dialami seseorang ketika berpikir sesuatu yang tidak menyenangkan dan ditandai dengan rasa khawatir, gelisah dan ketidakmampuan dalam menghadapi tantangan dalam menyelesaikan masalah (Nurcahyani 2021). Selama kehamilan trimester 3 sebagian besar wanita hamil dalam keadaan cemas yang nyata. Penyebab bertambahnya kecemasan pada ibu hamil adalah munculnya rasa takut untuk melahirkan dan kekhawatiran terhadap anak yang akan dilahirkan nantinya apakah lahir secara normal atau tidak (Rukiyah & Yulianti 2019).

Kecemasan selama kehamilan menjelang proses persalinan dapat menimbulkan ketegangan, menghalangi relaksasi tubuh, kecemasan juga menyebabkan kelelahan atau bisa Berhubungan kondisi janin dalam kandungan (Padila, 2021). Kecemasan pada ibu hamil bisa disebabkan oleh faktor psikologis yang berkaitan dari dalam diri (*stressor internal*) berupa umur, gravida dan juga dari faktor kondisi sekitar ibu hami (*stressor eksternal*) diantaranya dukungan dari suami ibu hamil.

Kualitas dalam perawatan kehamilan dapat lebih baik dari dukungan keluarga yaitu pihak suami. Partisipasi dukungan yang diberikan oleh suami

dapat berupa dukungan secara fisik maupun secara psikologis (Nurchayani 2021). Suami merupakan orang pertama dan utama yang memberikan dorongan sebelum orang lain memberikan perhatian. Selain itu dukungan sosial dari keluarga juga sangat diperlukan pada ibu hamil. Dukungan suami merupakan sumber kekuatan bagi Ibu hamil yang tidak dapat diberikan oleh tenaga kesehatan (Wahyuni, Maimunah & Amalia 2021). yang tidak mendapatkan dukungan dari keluarga atau suami maka akan mengalami tingkat kecemasan yang lebih tinggi

Ibu hamil diharapkan dapat memelihara kesehatannya secara optimal supaya kondisi janin dalam keadaan baik serta ibu dapat mengetahui tentang perkembangan janinnya. Hal tersebut dapat dilakukan dengan cara memeriksakan kehamilannya secara rutin dengan pelayanan antenatal. Pelayanan antenatal terpadu merupakan pelayanan komprehensif dan berkualitas meliputi pelayanan *promotive, preventif, kuratif dan rehabilitative* sehingga ibu mampu menjalani kehamilan dengan sehat, melahirkan bayi dengan selamat dan melahirkan bayi yang sehat (Hatini 2019).

Berdasarkan hasil pemeriksaan ANC pada bulan Januari 2024 yang dilaksanakan di Puskesmas Jatiroto dengan metode wawancara kepada 50 ibu hamil trimester III bahwa ibu hamil mengeluhkan kecemasan yaitu sulit tidur, sering gelisah dan 35 dari 50 ibu hamil yang mengalami kecemasan yaitu ibu membayangkan persalinan yang akan dijalannya, apakah ibu akan melahirkan normal atau tidak, dan apakah janin yang dikandungnya normal atau tidak. Kecemasan yang dialami ibu hamil primigravida dikarenakan belum mempunyai bayangan tentang apa yang terjadi selama persalinan sedangkan kecemasan yang dialami multigravida dikarenakan trauma persalinan yang lalu dan kurangnya perhatian dari suami selama kehamilan.

Kondisi yang terjadi pada ibu hamil berdasarkan hasil pemeriksaan ANC di puskesmas Jatiroto menggambarkan bahwa ibu hamil banyak mengalami kecemasan saat masa kehamilan dan persalinannya. Oleh karena itu, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian tentang kecemasan ibu hamil yang disebabkan dari beberapa faktor yang timbul dari dalam atau luar diri ibu hamil.

Latar belakang tersebut diatas, yang menjadi motivasi bagi peneliti untuk melakukan penelitian mengenai: “Faktor-faktor yang Berhubungan dengan Kecemasan Ibu Hamil Trimester III Menghadapi Persalinan di Puskesmas Jatiroto”.

B. Perumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang tersebut, maka yang menjadi rumusan masalah dalam penelitian ini adalah “Apakah faktor umur ibu, gravida, dan dukungan suami terdapat berhubungan dengan Kecemasan Ibu Hamil trimester III Menghadapi Persalinan di Puskesmas Jatiroto?”

C. Tujuan Penelitian

1. Tujuan Umum

Secara umum penelitian ini bertujuan untuk mengetahui faktor-faktor yang berhubungan dengan kecemasan ibu hamil trimester III menghadapi persalinan di Puskesmas Jatiroto.

2. Tujuan Khusus

- a. Untuk mengetahui hubungan antara umur ibu dengan dengan kecemasan ibu hamil trimester III menghadapi persalinan di Puskesmas Jatiroto.
- b. Untuk mengetahui hubungan antara gravida dengan dengan kecemasan ibu hamil trimester III menghadapi persalinan di Puskesmas Jatiroto.
- c. Untuk mengetahui hubungan antara dukungan dengan dengan kecemasan ibu hamil trimester III menghadapi persalinan di Puskesmas Jatiroto.
- d. Untuk menganalisis faktor yang paling berhubungan dengan kecemasan ibu hamil trimester III menghadapi persalinan di Puskesmas Jatiroto.
- e. Mendiskripsikan umur, gravida, dan dukungan suami dengan kecemasan ibu hamil trimester III menghadapi persalinan di Puskesmas Jatiroto

D. Manfaat Penelitian

1. Bagi Peneliti

Bagi peneliti sendiri merupakan suatu pengalaman yang sangat berharga

dalam meningkatkan wawasan terkhususnya dalam bidang penelitian dan pengetahuan tentang faktor- faktor yang berhubungan kecemasan ibu hamil trimester III menghadapi persalinan di Puskesmas Jatiroto.

2. Bagi Institusi

Sebagai bahan masukan kepastakaan Universitas Aisyiyah Surakarta yang dapat dijadikan sebagai informasi bagi riset maupun penelitian selanjutnya dengan variabel yang lebih luas.

3. Bagi Masyarakat

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi tambahan kepada masyarakat khususnya ibu hamil tentang faktor faktor yang Berhubungan kecemasan ibu hamil trimester III menghadapi persalinan, sehingga diharapkan dapat dilakukan upaya pencegahan terjadinya dampak negatif pada ibu hamil dan janinnya.

E. Keaslian Penelitian

Tabel 2.1 Keaslian Penelitian

No	Penulis dan Tahun	Judul	Persamaan	Perbedaan
1.	(Renata & Tadjudin 2023)	Tingkat Kecemasan Kualitas Tidur Ibu Hamil Primigravida Trimester III	Desain penelitian: Observasional analitik	Lokasi: Klinik Adikusumah Karawang Instrumen Penelitian: kuesioner HARS dan PSQI Uji Statistik: Fisher's exact
2.	(Juwita, Sari & Pangestika 2023)	Faktor-Faktor Karakteristik Demografi Yang Berhubungan Tingkat Kecemasan Primigravida Trimester III	Desain penelitian: Observasional analitik Uji Statistik: Chi Square	Lokasi: Pukesmas Pacarkeling dan Pukesmas Rangkah Surabaya.
3.	(Halil & Puspitasari 2023)	Faktor yang Menyebabkan Kecemasan Ibu Hamil Trimester III dalam Menghadapi Persalinan di Puskesmas Depok 2	Desain Penelitian: Observasional analitik Uji Statistik: Chi Square	Lokasi: Puskesmas Depok 2 Instrumen penelitian: kuesioner HARS

Perbedaan penelitian ini dengan penelitian sebelumnya, terletak pada jenis penelitian, tempat, waktu, dan variabel penelitian dimana variabel yang

digunakan dalam penelitian ini adalah umur, gravida, status ekonomi dan riwayat komplikasi kehamilan sebelumnya.